

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Teknologi informasi saat ini dapat memberikan kemudahan serta ketepatan dalam pengolahan data serta pembuatan laporan yang merupakan kebutuhan sangat diperlukan. Pengolahan data yang diperlukan dapat berupa pencatatan setiap transaksi penjualan serta persediaan barang atau bahan baku, setiap data yang dimasukkan akan disimpan dengan baik ke dalam database, sehingga apabila terjadi pencarian data maka akan cepat dapat ditelusuri dan diketahui data dan ketersediaannya, sehingga rumah sakit tidak takut lagi ada data yang hilang dan tidak tercatat karena sebuah data sudah tersimpan dalam database. (Ikhlas, 2020)

Faktor kesehatan merupakan salah satu faktor yang penting dalam kehidupan masyarakat. Terutama untuk mendapatkan layanan kesehatan ketika sakit atau ketika membutuhkan pelayanan kesehatan karena hal lain. Untuk bias mendapatkan layanan kesehatan biasanya harus melalui prosedur yang harus dilakukan seperti harus datang ke rumah sakit untuk mendaftar serta mengantre dan sebagainya. Belum lagi bila dokter yang bersangkutan yang sering menangani pasien tersebut sedang berhalangan tidak praktek atau sedang bertugas keluar kota. Hal ini tentu saja sangatlah merepotkan masyarakat yang ingin memanfaatkan pelayanan kesehatan (Yuda Syahidin & Yuri Trioktafiani, 2023).

Semakin berkembangnya salah satu teknologi yang berkembang sangat pesat saat ini. Contohnya penggunaan komputer sebagai salah satu sarana

penunjang dalam sistem informasi yang dapat memberikan hasil lebih untuk output sebuah sistem didalamnya yang telah berjalan baik. Pengolahan data di

rumah sakit merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam mewujudkan suatu sistem informasi di rumah sakit. Teknologi hadir untuk memberikan kemudahan-kemudahan terhadap suatu masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Salah satu teknologi yang sangat banyak digunakan dan sangat populer adalah pengguna web (Rohman & Sheralinda, 2020).

Pengolahan data secara manual mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima karena kemungkinan untuk adanya human error. Dengan dukungan teknologi informasi yang adasekarang ini pekerjaan pengolahan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah, data yang akan didapatkan juga akan lebih akurat. Data yang akurat bila diproses akan menghasilkan informasi yang akurat. Informasi yang akurat sangat berguna untuk mempermudah membuat keputusan baik bagi manajemen maupun yang lainnya (Hendra Rohman et al., 2021).

Demikian juga di unit pelayanan pasien di klinik gigi RSUD Pasaman Barat, penyelenggaraan administrasi pendaftaran harus dikelola dengan baik karena dapat menunjang tertib administrasi yang baik akan menghasilkan mutu pelayanan yang baik. Berdasarkan tinjauan yang dilakukan penulis selama observasi di RSUD Pasaman Barat pada kllinik gigi terdapat beberapa masalah yang ditemui oleh penulis adalah petugas di bagian pendaftaran mengerjakan pekerjaan ganda atau double job, pendaftaran untuk pasien rawat jalan yang masih menggunakan buku manual yang terkadang menyebabkan salah komunikasi antara pasien, petugas pendaftaran, petugas poliklinik, dan dokter. Banyaknya pasien yang akan berobat ke klinik gigi sehingga membutuhkan

sistem informasi pelayanan pasien untuk mengurangi penumpukan pasien pada hari tersebut melihat fakta tersebut.

Penyelesaian masalah yang peneliti usulkan dengan menambah sistem aplikasi yang mudah dimengerti dan dioperasikan oleh administrasi, yaitu merancang sistem aplikasi pelayanan pasien klinik gigi yang mendukung proses yang dilakukan dengan cepat dan akurat, membuat database yang sistematis sehingga memudahkan dalam pencarian data yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan pendaftaran pasien klinik gigi.

Dari uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul “ **Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Gigi dan Pengolahan Data Pasien Pada Klinik Gigi RSUD Pasaman Barat** ”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan maka peneliti membuat sebuah sistem informasi yang membantu pengolahan data pasien berbasis website, maka ditemukan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi pelayanan pasien klinik gigi berbasis web dapat memberikan manfaat bagi RSUD Pasaman Barat?
2. Bagaimana cara membangun sistem informasi pelayanan pasien klinik gigi berbasis web yang efektif dan efisien?
3. Bagaimana sistem informasi pelayanan pasien klinik gigi berbasis web tersebut bisa mengoptimalkan pengolahan data, laporan dan pemberitahuan informasi?

### **1.3 Hipotesa**

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil suatu hipotesis yang diharapkan yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi pendaftaran dan pelayanan pasien rawat jalan berbasis web dapat memberikan manfaat yang besar bagi RSUD Pasaman Barat
2. Diharapkan dengan adanya sistem informasi pendaftaran dan pelayanan pasien rawat jalan berbasis web dapat membuat kinerja menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Diharapkan adanya penggunaan sistem informasi pendaftaran dan pelayanan pasien rawat jalan berbasis web, pihak RSUD dapat mengoptimalkan laporan pada data yang diinputkan, data yang diproses maupun data yang akan dijadikan pedoman atau informasi. Sehingga bisa dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga pengoptimalan waktu yang dibutuhkan juga lebih hemat.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka perlu ditentukan batasan-batasan terhadap sistem yang dibahas, tujuannya agar pemecahan masalah tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai dan sesuai dengan judul yang penulis sajikan, maka penulis membuat batasan permasalahan secara umum yaitu penulis hanya membatasi masalah membangun program sistem informasi pelayanan pasien klinik gigi berbasis web untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada, melalui bahasa pemrograman PHP, dan menggunakan database MySQL, sehingga tercapai program untuk RSUD Pasaman Barat.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka tujuan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Membangun sistem yang mempermudah pihak klinik gigi pada RSUD Pasaman Barat dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP.
2. Menerapkan penggunaan database MySQL pada sistem informasi untuk Klinik Gigi RSUD Pasaman Barat.
3. Menciptakan kemudahan bagi pihak RSUD Pasaman Barat dengan menggunakan aplikasi pelayanan pasien klinik gigi.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat untuk kedepannya bagi pihak yang ingin mengembangkan. Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti  
Mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
2. Bagi pihak RSUD  
Tersedianya sistem yang mampu membantu dalam administrasi pelayanan pasien klinik gigi berbasis web.
3. Bagi pembaca  
Penulis berharap tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dan masyarakat umum untuk menambah wawasan.

## **1.7 Gambaran umum objek penelitian**

Penelitian ini berfokus pada rancang bangun sistem informasi untuk pelayanan kesehatan gigi dan pengolahan data pasien di Klinik Gigi RSUD Pasaman Barat. Saat ini, klinik tersebut menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan data pasien secara manual, seperti keterlambatan pelayanan, kesalahan pencatatan, dan kesulitan dalam mengakses riwayat kesehatan pasien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pelayanan kesehatan gigi.

### **1.7.1 Sejarah RSUD Pasaman Barat**

Rumah Sakit Umum Daerah Pasaman Barat pada mulanya merupakan sebuah Puskesmas Jambak yang berada di Kecamatan Luhak Nan duo. RSUD Pasaman Barat berdiri pada bulan April tahun 2005 menggunakan gedung Puskesmas Jambak dengan 30 TT. Pada tanggal 5 Oktober tahun 2006 RSUD Pasaman barat memperoleh izin uji coba penyelenggaraan rumah sakit kelas D oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat

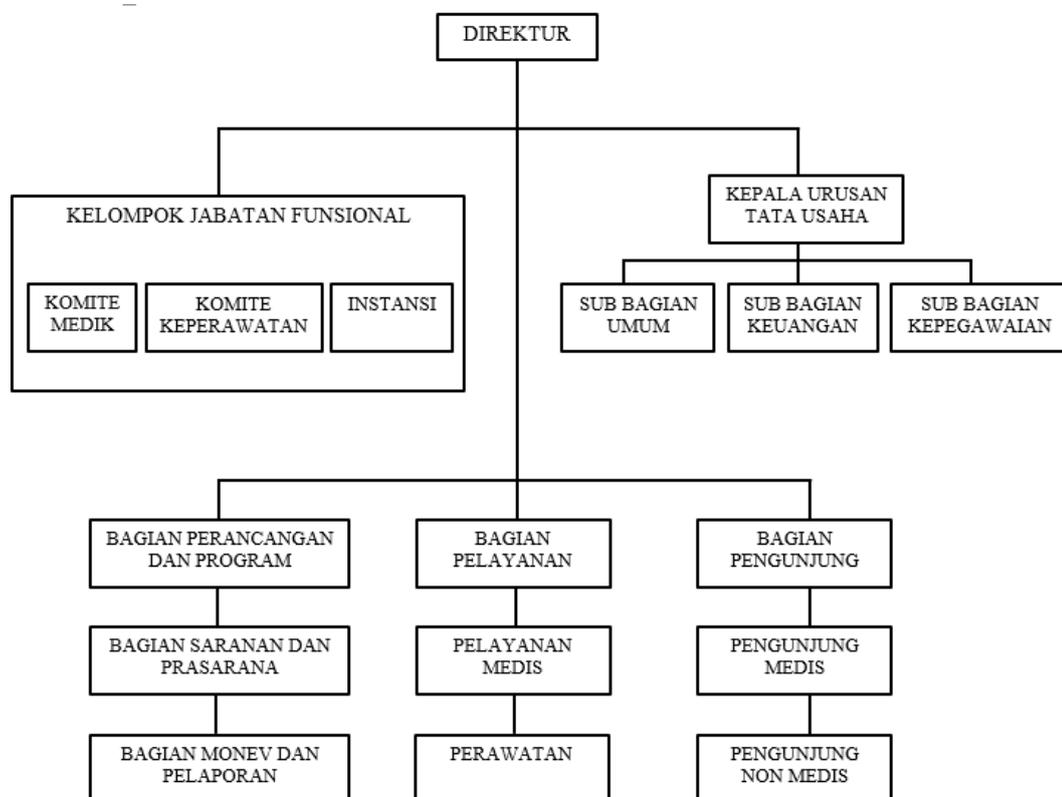
RSUD Pasaman Barat saat ini merupakan Rumah sakit Kelas C yang berdiri berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2005 pada tanggal 1 April 2005 dalam bentuk Lembaga Teknis Daerah (LTD) yang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bertanggung jawab langsung kepada kepala daerah (Bupati) melalui Sekretaris Daerah (Sekda). Penetapan RSUD Pasaman Barat sebagai Rumah sakit Kelas C dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan RI dengan Surat Keputusan Nomor : 1070/Menkes/SK/XI/2008 Tanggal 18 November 2008 dan penetapan Nomor Kode RS : 1312024 pada tanggal 16 Desember 2009. Pada

tanggal 14 Oktober tahun 2011 RSUD sudah akreditasi 5 pelayanan penuh dan dilanjutkan penilaian akreditasi versi 2012 dengan nilai akreditasi lulus perdana pada tanggal 5 Desember 2017.

Pada Bulan Agustus 2015 RSUD Pasaman Barat telah diresmikan sebagai PPK BLUD dengan Surat Keputusan Bupati Pasaman Barat dan Pelaksanaan PPK BLUD telah dimulai pada Januari 2016. Wilayah cakupan pelayanan RSUD Pasaman Barat meliputi Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Mandailing Natal bagian Selatan.

### 1.7.2 Struktur RSUD Pasaman Barat

Struktur organisasi pada RSUD Pasaman Barat serta uraian tugas dari masing-masing jabatan dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut :



(Sumber : RSUD Pasaman Barat)

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi RSUD Pasaman Barat**

### 1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab atau deskripsi jabatan yang ada pada struktur organisasi RSUD Pasaman Barat sebagai berikut :

#### 1. Direktur

Direktur RSUD Pasaman Barat mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Kesehatan rujukan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Direktur RSUD Pasaman Barat mempunyai fungsi :

- a. Penetapan kebijakan penyelenggaraan rumah sakit sesuai kewenangannya.
- b. Pengkoordinasian dan pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan rumah sakit sesuai kewenangannya.
- c. Penyelenggaraan tugas dan fungsi rumah sakit.
- d. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi unsur organisasi;

#### 2. Kepala Urusan Tata Usaha

Melaksanakan sebagian tugas Rumah Sakit Umum Daerah di bidang ketatausahaan meliputi urusan umum dan perlengkapan, kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia serta, Hukum dan informasi. Untuk melaksanakan tugasnya Bagian Tata Usaha mempunyai Fungsi Pembinaan organisasi dan Tatalaksana

- a. Penyelegaraan administrasi kepegawaian dan pengembangan SDM.

- b. Penyelenggaraan urusan umum meliputi urusan rumah tangga, sarana dan prasarana, perlengkapan, surat menyurat dan kearsipan, penggandaan, hubungan masyarakat, perjalanan dinas serta protokoler.
- c. Pelayanan informasi dan pengkajian hukum dan peraturan perundang-undangan
- d. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh direktur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 3. Sub Bagian Umum

Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas pokok membantu Kepala Urusan Tata Usaha dalam melakukan urusan ketatausahaan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, perpustakaan, humas dan protokol. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Subbagian Umum mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja.
- b. penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan teknis ketatausahaan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, perpustakaan, humas dan protokol.
- c. pengelolaan urusan ketatausahaan.
- d. pengelolaan administrasi kepegawaian.

### 4. Sub Bagian Keuangan

Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Umum dan Keuangan dalam melakukan identifikasi, analisa, pengolahan dan penyajian data untuk penyiapan

bahan penyusunan perencanaan, dan melakukan penyiapan bahan monitoring, evaluasi dan pelaporan serta pengelolaan keuangan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengembangan sistem informasi bagian perencanaan dan keuangan.
- b. Pengelolaan sistem informasi manajemen terintegrasi/
- c. Pelaksanaan pengelolaan keuangan.
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Subbagian Perencanaan dan Keuangan.

#### 5. Sub Bagian Kepegawaian

Kepala Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas pokok membantu Kepala Urusan Tata Usaha dalam melakukan urusan ketatausahaan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, perpustakaan, humas dan protokol. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Subbagian Kepegawaian mempunyai fungsi:

- a. pengelolaan kearsipan rumah sakit.
- b. pengelolaan diklat rumah sakit.
- c. pelaksanaan urusan rumah tangga, perlengkapan, perpustakaan, humas dan protokol.
- d. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Subbagian Umum dan Kepegawaian.

#### 6. Bidang Perencanaan dan Program

Bidang Perencanaan mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam tugas dan fungsi serta tata kerja urusan perencanaan dan program. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bidang Perencanaan dan Program mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja.
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan teknis.
- c. Penelaahan data untuk penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis rumah sakit.
- d. Penyiapan data sebagai bahan monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana kerja rumah sakit;

#### 7. Bidang Pelayanan

Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta tata kerja urusan/bidang pelayanan medis dan keperawatan perumusan kebijakan di bidang pelayanan medis dan keperawatan.

- a. pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang pelayanan medis dan keperawatan.
- b. pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kebijakan di bidang pelayanan medis dan keperawatan.
- c. pengelolaan dan fasilitasi program di bidang pelayanan medis dan keperawatan.

#### 8. Bidang Pelayanan Penunjang

Bidang Pelayanan Penunjang mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam melaksanakan pengelolaan pelayanan penunjang medis dan non medis. Untuk melaksanakan tugas tersebut.